## **ABSTRAK**

SYAHRIAL AMALUDDIN HAMID. Kecernaan Protein dan Energi pada Ransum Ayam Kampung dengan Beberapa Level Ampas Tahu yang Difermentasi dengan Ragi Tape. Dibawah bimbingan Syukri I. Gubali sebagai pembimbing I dan Syahruddin sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecernaan protein dan energi pada ransum ayam kampung dengan beberapa level ampas tahu yang difermentasi dengan ragi tape. Penelitian ini menggunakan 25 ekor ternak ayam kampung jantan yang berumur 12 minggu. Ayam dibagi dalam 25 unit kandang metabolisme berukuran 35 x 25 x 40 cm dengan masing-masing dilengkapi dengan tempat pakan, tempat air minum dan tempat penampungan feses. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Pelakuan yang diberikan sebagai berikut: R0 = Ransum tanpa ampas tahu fermentasi ragi tape (ATFRT), R1 = Ransum dengan 5% ATFRT, R2 = Ransum dengan 10% ATFRT, R3 = Ransum dengan 15% ATFRT dan R4 = Ransum dengan 20% ATFRT. Peubah yang diamati terdiri dari kecernaan protein dan kecernaan energi, kecernaan protein meliputi; konsumsi ransum, konsumsi protein, ekskresi protein dan retensi protein. Kecernaan energi ransum meliputi; konsumsi energi, ekskresi energi dan energi metabolis; energi metabolis semu (EMS), energi metabolis murni (EMM), energi metabolis semu terkoreksi nitrogen (EMSn) dan energi metabolis murni terkoreksi nitrogen(EMMn). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa perlakuan R1, R3 dan R4 sangat nyata (P<0,01) menurunkan konsumsi protein dibandingkan R0 dan R2 pada ayam kampung dengan nilai masing-masing; R1 (131,38), R3 (121,44), R4 (117,25) vs R0 (152,44) dan R2 (148,46 g/ekor/7 hari). Perlakuan tidak berpengaruh nyata (P>0,05) terhadap konsumsi ransum, ekskresi protein dan retensi protein pada ayam kampung. Perlakuan juga tidak berpengaruh nyata (P>0,05) terhadap konsumsi energi dan ekskresi energi. Namun demikian perlakuan R1, R3 dan R4 sangat nyata (P<0,01) meningkatkan energi metabolis (EMS, EMM, EMSn dan EMMn) dibandingkan R0 dan R2 pada ayam kampung dengan nilai EMSn masing-masing; R1 (1988,71), R3 (2156,81), R4 (2031,80) vs R0 (1784,43) dan R2 (1748,02 Kkal/kg). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan ATFRT dengan ragi tape dapat meningkatkan kecernaan protein sampai pada taraf 10% dan untuk kecernaan energi sampai pada taraf 15%. Jadi untuk penggunaan ampas tahu fermentasi dengan ragi tape, tingkat penggunaan maksimal 15% dalam ransum ayam kampung.

**Kata Kunci**: Ampas tahu, ragi tape, ayam kampung, kecernaan protein, kecernaan energi.